



## ANALISIS KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN DALAM MEMBELI MINYAK GORENG MEREK SUNCO

, WULAN KUARA<sup>1</sup>, MYRNA PRATIWI NASUTION<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Agroteknologi, Universitas Prima Indonesia, Sumatera Utara

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Agroteknologi, Universitas Prima Indonesia, Sumatera Utara

Email : wulankuara1506@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keputusan pembelian konsumen dalam membeli minyak goreng Sunco, Penelitian ini dilakukan di kecamatan bebesen kabupaten aceh tengah, responden yang di gunakan sebanyak 100 ibu masyarakat kecamatan bebesen kabupaten aceh tengah. Kemudian alat uji yang di gunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan prangkat lunak SPSS 24.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian minyak goreng Sunco, promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian minyak goreng Sunco, harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian minyak goreng Sunco, dan tempat tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian minyak goreng Sunco. Maka produk dan promosi berpengaruh signifikan terhadap minyak goreng Sunco.

Kata Kunci : Keputusan, Pembelian, Konsumen, Regresi

### PENDAHULUAN

Minyak goreng Sunco di buat dengan teknologi terkini dengan melalui lima tahapan proses yakni tiga proses pemurnian dan dua kali proses penyaringan sehingga menghasilkan minyak goreng yang baik dengan bukti beningnya minyak goreng Sunco. Rahasia beningnya Sunco berasal dari buah kelapa sawit segar yang langsung di olah. Warna bening adalah bukti minyak goreng yang bagus karena tidak mudah hitam. Dan minyak goreng kelapa sawit ini terbagi kedalam dua segmen, yaitu minyak goreng bermerek dan tidak bermerek. Keduanya adalah sama sama hasil dari proses industri. Namun, berbeda dari kualitas dan

prosesnya. Adapun alasan dari penelitian yang dilakukan penulis ialah untuk menambah pengetahuan dari minyak goreng Sunco karena minyak goreng ini sering menjadi pilihan atau banyak di gunakan oleh masyarakat Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah sekaligus menghilangkan rasa penasaran penulis mengapa pilihan merek. Adapun tujuan penelitian ini ialah akan menjawab seberapa banyak Ibu - ibu masyarakat yang menggunakan minyak goreng Sunco, di daerah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dan menganalisis faktot-faktor keputusan pembelian konsumen minyak goreng Sunco.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian dilakukan di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dilakukan pada Ibu-ibu masyarakat

Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Lokasi yang di pilih oleh penulis sangat menarik perhatian karena banyaknya penggunaan minyak goreng Sunco pada Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian

Badan pusat statistik Aceh Tengah menyebutkan jumlah penduduk masyarakat di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah pada tahun 2017. Dalam penelitian ini jumlah yang ditentukan oleh penulis sebesar 100 responden. Responden dalam penelitian ini ialah ibu-ibu masyarakat Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah, yang Keterangan :

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Nilai kritis yang digunakan (10%)

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)} = \frac{40\ 509}{(1+40\ 509 \cdot 0,1^2)} = \frac{40\ 509}{406,09} = 99,7$$

### Pengujian Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui data mengalami penyimpangan atau tidak. Pengujian asumsi klasik meliputi sebagai berikut :

#### Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak, jika berdistribusi data normal atau mendekati normal maka model regresi baik. Cara lain yang digunakan untuk pengujian normalitas ialah uji grafik normal P-Plot dan Uji Non parametrik Kolmogorov Smirnov (Ghozali, 2011). Hipotesis Uji Non parametrik Kolmogorov Smirnov berikut ini :

$H_0$  : Tidak ada perbedaan atau residual berdistribusi normal.

$H_1$  : Ada perbedaan residual tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan :

dilakukan mulai bulan Januari hingga Agustus 2020.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Adapun data primer ialah data yang dikumpulkan asli secara langsung dari konsumen minyak goreng Sunco sebagai sumber data menggunakan kelengkapan kuesioner penelitian. Dan data sekunder yang digunakan pada penelitian ini antara lain data lembaga seperti BPS, penelitian terdahulu, internet, dan sumber lain yang dapat mendukung data dalam penelitian ini.

mengonsumsi minyak goreng bermerek Sunco. Jumlah sampel yang di pakai dengan Rumus Slovin yang di pakai untuk menentukan ukuran minimal sampel yang dibutuhkan dari suatu populasi adapun Rumusnya sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Adapun jumlah yang ditentukan penelitian ini sebesar 100 responden. Data jumlah populasi ketika penelitian dilakukan dapat dilihat dari rumus dan diambil berdasarkan *sample* ialah dari Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

Apabila signifikan  $> \alpha 0.05$  maka  $H_0$  diterima  $\rightarrow$  residual berdistribusi normal

Apabila signifikan  $< \alpha 0.05$  maka  $H_1$  diterima  $\rightarrow$  residual tidak berdistribusi normal

#### Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah ada variabel yang saling berkorelasi pada variabel bebas (*independen variabel*). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas sehingga model regresi tidak dapat digunakan. (Ghozali, 2005) pengujian ini dapat dilihat melalui nilai *variance inflation factor*.

1. Nilai *tolerance*

• Nilai *tolerance* , nilai outoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $> 0,10$

2. Nilai *Variance inflation factor* (VIF) apabila :

- Jika nilai *varienc inflatioan factor* (VIF) > 10 maka terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas.

### Heteroskedastisitas

Pada uji Heteroskedastisitas yang memiliki tujuan menguji dalam model regresi yang terjadi perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). untuk mendeksi apakah ada atau tidaknya gejala Heteroskedastisitas dapat diuji *Glejser* dengan nilai probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5%.

Uji *Glejser* dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen ( Gujarati, 2003 dalam Ghozali, 2011). Jika variabel independen signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Jika signifikansi terjadi sebaliknya ( $> 0,05$ ), maka dapat disimpulkan model tegresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas (Ghozali,2011)

### Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji Autokorelasi memakai model regresi linier mengenai korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

- Jika nilai *varience inflation factor* (VIF) < 10 maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas. pengganggu pada priode t-1 (sebelumnya). dan akhirnya model regresi yang bagus ialah regresi yang terlepas atau bebas dari autokorelasi. Untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi penelitian ini memakai metode Uji *durbin watson*, kriteria nilai *durbin watson* tidak boleh dibawah 1 dan tidak boleh di atas 3 .(Ghozali, 2011).

### Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah model regresi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Secara sistematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Y = Keputusan pembelian

$\beta_0$  = Intersep

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = Koefesien parameter variabel independen

$X_1$  = Produk

$X_2$  = Promosi

$X_3$  = Harga

$X_4$  = Tempat

E = *error sampling*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data model regri linier berganda normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian *one sample – kolmogorov smirnov*. Yang

diperoleh dari pengujian terhadap nilai residual dari model regregi dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut ( ghozali, 2013).

**Tabel 3. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Produk	Promosi	Harga	Tempat	Keputusan_Pembelian
N		100	100	100	100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	17.30	17.26	17.31	17.75	17.54
	Std. Deviation	2.153	2.485	2.145	2.298	2.267
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.188	.156	.193	.170
	Positive	.105	.135	.105	.164	.139
	Negative	-.145	-.188	-.156	-.193	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		1.446	1.883	1.562	1.933	1.702
Asymp. Sig. (2-tailed)		.131	.362	.215	.111	<b>.286</b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (Data diolah)

#### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan uji multikolinieritas bermaksud untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang bagus sebaiknya tidak terjadi

korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013). Nilai VIF yang lebih kecil dari 10 diindikasikan suatu variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013).

**Tabel 4. Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Produk	.200	5.006
	Promosi	.860	1.163
	Harga	.195	5.123
	Tempat	.730	1.371

a. Dependent Variable: Keputusan\_Pembelian

Sumber : Hasil Penelitian 2020 (Data diolah)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji statistik Glejser dipilih karena lebih dapat menjamin keakuratan hasil dibandingkan dengan uji grafik plot yang dapat menimbulkan bias. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolute residual-nya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara

mempunyai nilai <10 maka tidak terdapat persoalan multikolinieritas.

data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya (5%). Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka

dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas**  
Sumber: Hasil Penelitian 2020( Data Diolah)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.023	.493		-2.074	.041
	Produk	-.063	.049	-.274	-1.284	.202
	Promosi	.060	.020	.302	2.934	.144
	Harga	.072	.050	.312	1.447	.151
	Tempat	.016	.024	.073	.654	.515

a. Dependent Variable: AbsRes

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa data variabel produk, promosi, harga, dan tempat memiliki nilai sig 0,202, 0,144, 0,151, 0,515. > 5%. Hal ini

#### Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji Autokorelasi memakai model regresi linier mengenai korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada priode t-1 (sebelumnya). dan akhirnya model regresi yang bagus ialah

**Tabel 6. Uji Autokorelasi**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 <sup>a</sup>	.915	.911	.677	1.812

a. Predictors: (Constant), Tempat, Promosi, Produk, Harga

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi Test pada Tabel 6, diketahui bahwa nilai dari statistik uji Autokorelasi adalah 1,812. Perhatikan bahwa karena nilai statistik

#### Analisis Regresi Berganda

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam metode penelitian untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen

membuktikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model yang digunakan.

regresi yang terlepas atau bebas dari autokorelasi. Untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi penelitian ini memakai metode Uji durbin watson, kriteria nilai durbin watson tidak boleh dibawah 1 dan tidak boleh di atas 3 .(Ghozali, 2011).

model summary<sup>b</sup> 1,812 > 0,05, maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi.

menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS VERSI 24. Berdasarkan hasil uji dapat kita dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Uji Pengaruh Perilaku Konumen terhadap keputusan pembelian**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>-1.511</b>	.715		-2.112	.037
	Produk	<b>.719</b>	.071	.683	10.179	.000
	Promosi	<b>.091</b>	.030	.100	3.080	.003
	Harga	<b>.286</b>	.072	.270	3.978	.000
	Tempat	<b>.005</b>	.035	.005	.156	.876

a. Dependent Variable: Keputusan\_Pembelian

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = koefisien parameter variabel independen

X1 = Produk

X2 = Promosi

X3 = Harga

X4 = Tempat

Berdasarkan persamaan regresi diatas mengenai variabel – variabel yang mempengaruhi keputusan pembelian maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Koefisien regresi X<sub>1</sub> (Produk) sebesar 0,719**, artinya apabila Produk permintaan barang naik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan keputusan pembelian sebesar 0,719 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel produk permintaan barang dengan keputusan pembelian.
- **Koefisien regresi X<sub>2</sub> (promosi) sebesar 0,091**, artinya apabila promosi meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan keputusan pembelian sebesar 0.091 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel promosi dengan keputusan pembelian.
- **Koefisien regresi X<sub>3</sub> (Harga) sebesar 0.286**, artinya apabila harga minyak goreng Sunco naik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan keputusan pembelian sebanyak 0.286 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel harga minyak goreng Sunco dengan keputusan pembelian.
- **Koefisien regresi X<sub>4</sub> (Tempat) sebesar 0.005**, artinya tempat pembeliannya berpindah maka akan meningkatkan keputusan pembelian sebanyak 0.005 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tidak tetap. Koefisien tidak bernilai positif artinya tidak terjadi hubungan positif antara variabel tempat dengan keputusan pembelian, variabel tempat tidak signifikan karena tempat tidak berpengaruh terhadap variabel independen atau ibu-ibu masyarakat tidak memperlmasalahkan tempat. Karena tempat tidak menjadi masalah bagi pembeli minyak goreng sunco, selagi di tempat itu masih menyediakan minyak goreng sunco maka tetap membeli dan data sampel tidak berhasil membuktikan hubungan variabel X terhadap variabel Y.

### Uji Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel Independen (X) secara simultan terhadap variabel

Dependen (Y). Jika R<sup>2</sup> = 1, berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variasi Y secara bersama-sama adalah 100%. Semakin dekat R<sup>2</sup> dengan satu, maka makin cocok garis regresi untuk meramalkan Y.

**Tabel 8. Uji determinasi R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 <sup>a</sup>	.915	.911	.677

a. Predictors: (Constant), Tempat, Promosi, Produk, Harga

a. Dependent Variable: Keputusan\_Pembelian

Sumber : Hasil Penelitian 2020 ( Data di olah)

Berdasarkan tabel 8. Dapat dilihat nilai R square sebesar 0,915 atau 91,5 %. Ini berarti pembelian minyak goreng Sunco di kecamatan bebesen kabupaten

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Parsial (uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara parsial (individual) terhadap variasi variabel terikat. Hal ini dapat kita lihat pada Tabel 9 sebagai

aceh tengah sebanyak 91,5 % dipengaruhi oleh Produk, Promosi, Harga, dan Tempat. dan sisanya sekitar 8,5 % di dipengaruhi oleh faktor lain.

berikut :

(Raharjo, 2015) Kriteria pengujian :

Jika sig.  $t \leq 0,05$  maka Ho ditolak dan H1 diterima.

Jika sig.  $t > 0,05$  maka Ho diterima dan H1 ditolak.

**Tabel 9. Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-1.511	.715		-2.112	.037
	Produk	.719	.071	.683	<b>10.179</b>	<b>.000</b>
	Promosi	.091	.030	.100	<b>3.080</b>	<b>.003</b>
	Harga	.286	.072	.270	<b>3.978</b>	<b>.000</b>
	Tempat	.005	.035	.005	<b>.156</b>	<b>.876</b>

a. Dependent Variable: Keputusan\_Pembelian

Sumber : Hasil Penelitian 2020 ( Data diolah)

- Variabel Produk memiliki nilai Sig. 0.000 < 0,05 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Artinya Produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian minyak goreng Sunco.
- Variabel Promosi memiliki nilai Sig. 0.003 < 0,05 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Artinya Promosi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian minyak goreng Sunco.
- Variabel Harga memiliki nilai Sig. 0.000 < 0,05 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Artinya Harga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian minyak goreng Sunco.
- Variabel Tempat memiliki nilai Sig. 0,876 > 0,05 sehingga H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

Artinya tempat secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian minyak goreng Sunco

#### Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 10.

(Raharjo, 2015) Kriteria pengujian :

Jika sig. F < 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima.

Jika sig. F > 0,05, maka Ho diterima dan H1 ditolak.

Tabel 10. Uji F

		ANOVA <sup>b</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	465.344	4	116.336	<b>254.088</b>	<b>.000<sup>a</sup></b>
	Residual	43.496	95	.458		
	Total	508.840	99			

a. Predictors: (Constant), Tempat, Promosi, Produk, Harga

Dari Tabel diatas dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), Berdasarkan hasil analisis data diperoleh signifikansi uji F sebesar 0,000 atau lebih kecil dari kriteria signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat diambil keputusan tolak  $H_0$ , yang artinya

secara bersama-sama variabel bebas (Produk ( $X_1$ ), Promosi ( $X_2$ ), Harga  $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat sedangkan variabel tempat ( $X_4$ ) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat. (keputusan pembelian minyak goreng Sunco (Y).

goreng Sunco (Ibu-ibu Masyarakat Kecamatan bebesen Kabupaten Aceh Tengah).

#### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, model regresi memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedasitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi, Untuk membahas rumusan masalah dapat dilihat berdasarkan hasil analisis statistik data kuisisioner pada uji t, uji f, dan uji  $R^2$  sebagai berikut :

#### Pengaruh Variabel Produk, Secara Parsial Terhadap Keputusan Membeli.

Berdasarkan uji t pada Tabel 9. didapatkan koefisien pengaruh variabel produk, promosi, harga. keputusan pembelian minyak goreng Sunco adalah 0,719 dengan signifikan 0,000 < 0,05. Yang artinya produk berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian minyak

#### Pengaruh Variabel Promosi Secara Parsial Terhadap Keputusan Membeli.

Berdasarkan uji t pada Tabel 9. didapatkan koefisien pengaruh variabel promosi terhadap keputusan pembelian minyak goreng Sunco adalah 0,091 dengan signifikan 0,000 > 0,05. Yang artinya promosi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian minyak goreng Sunco (Ibu-ibu Masyarakat Kecamatan bebesen Kabupatrn Aceh tengah ).

#### Pengaruh Variabel Harga Secara Parsial Terhadap Keputusan Membeli.

Berdasarkan uji t pada Tabel 9. didapatkan koefisien pengaruh variabel harga terhadap keputusan pembelian minyak goreng bermerek adalah 0,286 dengan

signifikan  $0.876 > 0,05$ . Yang artinya harga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian minyak goreng bermerek (Ibu-ibu Masyarakat Kecamatan Bebesen Kabupaten aceh tengah).

#### **Pengaruh Variabel Tempat Secara Parsial Terhadap Keputusan Membeli.**

Berdasarkan uji t pada Tabel 9 didapatkan koefisien pengaruh variabel

tempat terhadap keputusan pembelian minyak goreng Sunco adalah 0,005 dengan signifikan  $0,876 > 0,05$ . Yang artinya tempat tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian minyak goreng Sunco (Ibu-ibu Masyarakat Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah).

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

Pada variabel promosi, produk dan harga berpengaruh signifikan terhadap

keputusan konsumen dalam membeli minyak goreng sunco, sedangkan variabel tempat tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen dalam membeli minyak goreng sunco.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah, 2017
- Ghozali, imam. 2011. *"Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Pranata. 2015 *Produksi CPO indonesia* capai 40 juta ton tahun 2020. Antara news.com